

ABSTRAK

Pertanian organik merupakan kegiatan bercocok tanam yang ramah atau akrab dengan lingkungan dengan cara berusaha meminimalkan dampak negatif bagi alam sekitar dengan tujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, pertanian organik juga berfungsi untuk kesehatan karena hasil olahannya bersifat alami tanpa bahan kimia. Tujuan penelitian : (1) untuk membandingkan alokasi waktu kerja petani organik dengan petani non organik, (2) untuk mengetahui keuntungan petani organik dan anorganik, (3) untuk mengetahui pengaruh alokasi waktu kerja petani terhadap keuntungan. Penelitian dilakukan di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Penelitian menggunakan metode deskriptif, survei dan komparatif. karena masih belum mengenal daerah tersebut dan banyak rumah petani yang belum diketahui. Sampel di tentukan secara acak (*random sampling*) dan menggunakan *purposive sampel* (pengambilan jumlah sampel responden secara disengaja). Data dianalisis menggunakan uji beda dua arah dan analisis regresi berganda Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) ada perbedaan alokasi waktu kerja usahatani padi non organik dengan padi organik, alokasi waktu kerja usahatani padi non organik sebesar 162,12 HKSP dan 147,31 HKSP pada usahatani padi organik, (2) tidak ada perbedaan keuntungan yang signifikan antara keuntungan usahatani padi non organik dengan usahatani padi organik. Keuntungan per hektar usahatani padi non organik sebesar Rp. 9.466.585 dan Rp. 10.653.967 pada usahatani padi organik, (3) tenaga kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap produksi dengan koefisien regresi – 4,066.

Kata kunci : alokasi waktu kerja, usahatani padi organik dan non organik.

ABSTRACT

Organic farming is an activity that is environmentally friendly or familiar with the environment by trying to minimize the negative impact for the environment in order to preserve environmental sustainability, organic farming also serves to Health as the results are natural without chemicals. Research objectives: (1) to compare the allocation of working time of organic farmers with non-organic farmers, (2) to know the advantages of organic farmers and Anorgnik, (3) to know the effect of allocation of working time of farmers to profit. Research conducted in the village of Lombok Kulon Wonosari, Bondowoso regency. Research uses descriptive, survey and comparative methods. Because it still does not know the area and many farmers houses are not yet known. The sample is randomly defined (random sampling) and using the sample purposive (accidental sampling of the number of respondents). Data analyzed used a two-way difference test and multiple regression analysis the results concluded that: (1) There is a difference in the allocation of working time of non-organic rice farming with organic rice, the time allocation of non organic rice farming work is 162.12 HKSP and 147.31 HKSP on organic rice Farming, (2) There is no significant difference in profit between the benefits of non-organic rice farming with organic rice farming. Profit per hectare of non-organic rice farming Rp. 9,466,585 and Rp. 10,653,967 in organic rice farming, (3) The labor is negatively influential but not significant to the production with regression coefficient – 4.066.

Keywords: allocation of working time, organic and non organic rice farming.

